

Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja

Dwi Septiani, Ferdiansyah, Sunarto, Fitri Sagantha

Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat,
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

Abstract

The very fast and dynamic business development as well as the increasing level of business competition between competitors requires Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to move quickly to keep up with the times. In addition to marketing, MSME actors also need to prepare as well as possible the management of the 'home industry' for the survival of a business, such as readiness for business management, business financial management, stock management and customer service management. Of course, this preparation cannot be done alone, moreover not all MSMEs understand the whole problem, so MSME actors need to be assisted and assisted. The community service program held at MSME Karani Craft aims to train MSMEs in simple accounting books so that in the future MSMEs can create superior accounting performance through simple accounting bookkeeping. The implementation method in this service activity is training. MSME actors are trained and guided to do simple accounting records in the form of income and expenses. These activities are carried out in a sustainable, measurable manner and the process of monitoring and evaluation is to measure the achievement of targets and expected results, namely making MSME actors able to carry out simple bookkeeping to create accounting performance excellence for MSMEs.

Keywords:

MSMEs,
Simple Accounting Bookkeeping,
Accounting Performance
Excellence

Sari Pati

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis serta semakin tingginya tingkat persaingan usaha antar kompetitor menuntut para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Selain dari pemasaran, pelaku UMKM juga perlu mempersiapkan sebaik mungkin pengelolaan industri 'rumah tangga' demi bertahannya suatu usaha, diantara seperti kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Persiapan tersebut, tentu tidak dapat dilakukan dengan sendiri, terlebih tidak seluruh UMKM memahami tentang keseluruhan permasalahan tersebut, sehingga para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi. Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan pada UMKM Karani Craft, bertujuan untuk melatih pembukuan akuntansi sederhana UMKM agar kelak UMKM dapat menciptakan kinerja akuntansi yang unggul melalui pembukuan akuntansi sederhananya. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan. Pelaku UMKM dilatih dan dibimbing untuk melakukan pencatatan akuntansi sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan, terukur dan proses monev untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang diharapkan, yaitu menjadikan pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk menciptakan keunggulan dalam kinerja akuntansi pada UMKM

Kata Kunci:

UMKM,
Pembukuan Akuntansi Sederhana,
Keunggulan Kinerja Akuntansi

Corresponding Author:

Dwi Septiani
Email: dosen01075@unpam.ac.id

Copyright © 2022 by Authors,
Published by JPPI
This is an open access article
under
the CC BY-SA License

PENDAHULUAN

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM juga menjadi salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain dari Koperasi (Istanti dkk, 2020 : 164). Berdasarkan data statistik tahun 2021, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan.

UMKM sebagai soko guru perekonomian juga dapat dilihat melalui kilas balik peristiwa tahun 1997 hingga 1998 yaitu krisis ekonomi. Krisis ini membuat banyak perusahaan besar yang gulung tikar, namun sektor UMKM tetap bertahan dari kolapsnya ekonomi yang terjadi. Bahkan UMKM justru mampu menyerap pengangguran untuk dapat bekerja Kembali (Farwitawati, 2018). Hal ini membuat masyarakat yakin akan eksistensi UMKM serta membangun kesadaran akan pentingnya peranan UMKM bagi masyarakat, lebih jauh lagi untuk pembangunan ekonomi Indonesia.

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Silvita dkk, 2020 : 95). Permasalahan tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktifitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak terstandar atau apa adanya bahkan sama sekali tidak membuat pelaporan. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis.

UMKM Karani Craft adalah salah satu UMKM yang baru berjalan sekitar awal tahun 2021. Awal berdirinya Karani Craft berawal dari hobi berkreasi dan sekarang ingin menfokuskan usaha tersebut dari rumah seiring berdampingan dengan tugas rumah tangga. Karani Craft menghasilkan kreasi-kreasi unik seperti bouquet snack, snack cake yang bisa dijadikan hadiah kepada orang-orang terkasih. Penjualan Karani Craft melalui online, baik melalui sosial media dan e-commerce.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Karani Craft adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan akuntansi sederhana juga dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Pembukuan akuntansi sederhana dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM guna mengukur usahanya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pencatatan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja Akuntansi bagi UMKM”. Tujuan dari PKM ini adalah agar UMKM Karani Craft dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi.

METODOLOGI

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif yaitu kegiatan pkm yang mengutamakan partisipasi aktif dari subyek dalam hal ini pelaku UMKM, dimulai dari mengidentifikasi masalah, menyusun program dan merencanakan solusi bersama – sama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap pertama, tahap kedua dan tahap ketiga. Tahap pertama dimulai dari nomor 1 – 3, tahap kedua dimulai dari nomor 4 – 6, dan tahap ketiga dimulai dari nomor 7 – 9. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



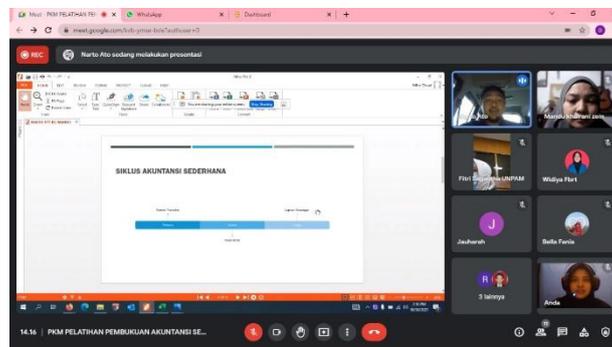
Gambar 1, Diagram Alur Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana

Tahap Pertama

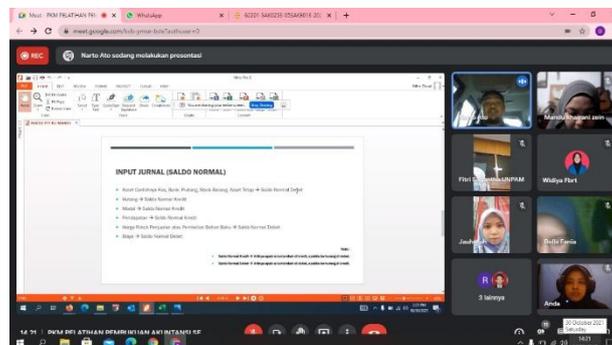
Tahap pertama dimulai dari Identifikasi masalah sampai dengan pengumpulan data keuangan dan sosialisasi akuntansi. Tahap ini dilakukan secara langsung bertemu dengan pelaku UMKM guna memperoleh informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi - informasi mengenai data keuangan. Selain dari itu juga, Tim Dosen Pengabdian memberikan solusi serta rencana - rencana pengabdian yang akan dilakukan.

Tahap Kedua

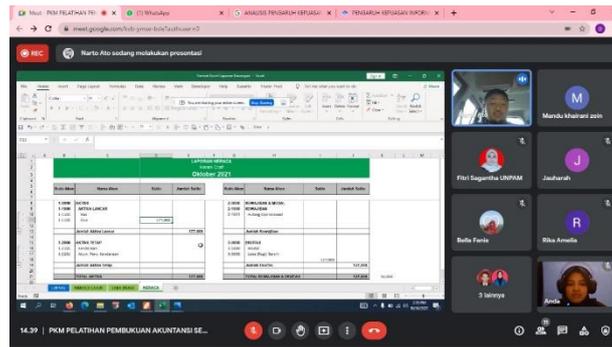
Tahap kedua dimulai dari pelatihan pembukuan akuntansi sederhana sampai dengan pendampingan pembukuan akuntansi. pelaku UMKM terlebih dahulu diberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi dan pembukuan akuntansi sederhana. Setelah dipahami, mulai dilakukan pekatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana.



Gambar 2, Sosialisasi Tentang Akuntansi



Gambar 3, Pemberian dan Pemahaman Materi Terkait Akuntansi



Gambar 3, Data Keuangan Karani Craft dan Pelatihan Pembukuan Akuntansi

Tahap Ketiga

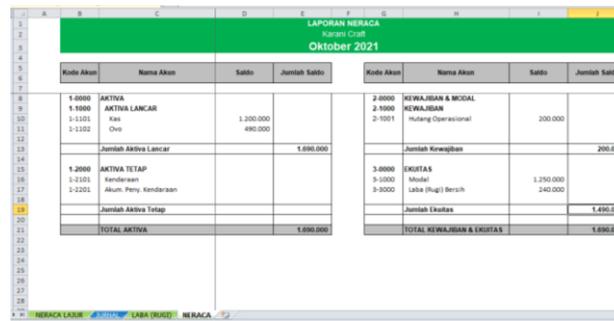
Dan tahap ketiga adalah proses moneyv sampai dengan selesai. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pendampingan, melihat dampak pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM.

NERACA LAJUR Karani Craft Oktober 2021						
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Pos Laporan	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1-1101	Kas	Db	Db	1.200.000		1.200.000,00
1-1102	Ovo	Db	Db	50.000	440.000	490.000,00
1-2101	Kendaraan	Db	Db			-
1-2201	Akum. Peny. Kendaraan	Db	Db			-
2-1001	Hutang Operasional	Kr	Kr		(200.000)	(200.000,00)
3-1000	Modal	Kr	Kr			-
4-1001	Penjualan Karani Craft	Kr	Kr		(1.810.000)	(1.810.000,00)
4-1099	Pendapatan Lain-lain	Kr	Kr			-
5-1001	HPP Barang Karani Craft	Db	Db		1.100.000	1.100.000,00
5-1002	Perengkapan Karani Craft	Db	Db		270.000	270.000,00
6-1100	Promosi	Db	Db			-
6-1200	Gaji	Db	Db		200.000	200.000,00
6-1400	Transport	Db	Db			-
6-1500	Sewa	Db	Db			-
6-1900	Listrik, Air, Internet	Db	Db			-
6-2100	Sumbangan	Db	Db			-
6-3001	Penyusutan Kendaraan	Db	Db			-
7-1001	Biaya Bank Admin (Bunga)	Db	Db			-

Gambar 4, Laporan Neraca Karani Craft (Luaran)

LAPORAN LABA RUGI Karani Craft Oktober 2021			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo
4-0000	PENDAPATAN		
4-1001	Penjualan Karani Craft	1.810.000	
4-1099	Pendapatan Lain-lain		
	Jumlah Pendapatan		1.810.000
5-0000	BIAYA LANGSUNG		
5-1001	HPP Barang Karani Craft	1.100.000	
5-1002	Perengkapan Karani Craft	270.000	
	Jumlah Biaya Langsung		1.370.000
	Laba (Rugi) Kotor		440.000
6-0000	BIAYA TIDAK LANGSUNG / OVERHEAD		
6-1100	Promosi		
6-1200	Gaji	200.000	
6-1400	Transport		
6-1500	Sewa		
6-1900	Listrik, Air, Internet		
6-2100	Sumbangan		
6-3001	Penyusutan Kendaraan		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung/Overhead		200.000
7-0000	BIAYA LAINNYA		
7-1001	Biaya Bank Admin (Bunga)		
	Jumlah Biaya Lainnya		
	Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		240.000

Gambar 5, Laporan Laba Rugi Karani Craft (Luaran)



LAPORAN NERACA							
Karani Craft							
Oktober 2021							
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo	Kode Akun	Nama Akun	Saldo	Jumlah Saldo
1.0000	AKTIVA			2.0000	KEWAJIBAN & MODAL		
1.1000	AKTIVA LANCAR			2.1000	KEWAJIBAN		
1.1101	Kas	1.200.000		2.1001	Hutang Operasional	200.000	
1.1102	Cheq	400.000					
	Jumlah Aktiva Lancar		1.600.000		Jumlah Kewajiban		200.000
1.2000	AKTIVA TETAP			3.0000	EKUITAS		
1.2101	Kendaraan			3.1000	Modal	1.250.000	
1.2201	Akumul. Peny. Kendaraan			3.2000	Salah (Piagi) Bersih	240.000	
	Jumlah Aktiva Tetap				Jumlah Ekuitas		1.490.000
	TOTAL AKTIVA		1.600.000		TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		1.690.000

Gambar 6, Laporan Neraca Akhir Karani Craft (Luaran)

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lewat pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dilakukan selama kurang lebih dua bulan setengah sejak tanggal 13 Oktober sampai dengan 23 November 2021. Kegiatan ini difokuskan pada salah satu UMKM yaitu UMKM Karani Craft. Karani Craft adalah salah satu UMKM yang baru berjalan sekitar awal tahun 2021. Awal berdirinya Karani Craft berawal dari hobi berkreasi dan sekarang ingin menfokuskan usaha tersebut dari rumah seiring berdampingan dengan tugas rumah tangga. Karani Craft menghasilkan kreasi-kreasi unik seperti bouquet snack, snack cake yang bisa dijadikan hadiah kepada orang-orang terkasih. Penjualan Karani Craft melalui *online*, baik melalui sosial media dan *e-commerce*.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan berkala, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dan pada sesi selanjutnya langsung pelatihan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan

Tahap Awal	Tahap Kedua	Tahap Ketiga
1. Mendengar masalah dan hambatan terkait laporan keuangan pada usaha Karani Craft	1. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi	1. Evaluasi dan monitoring secara berkala mengenai laporan keuangan UMKM
2. Menawarkan beberapa solusi terkait masalah yang dihadapi	2. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan pembukuan akuntansi sederhana	2. Memberikan pengarahan kepada UMKM untuk membuat laporan keuangan secara berkala
3. Sosialisasi akuntansi, jenis transaksi, cara mencatat dan jenis serta komponen laporan keuangan	3. Pelatihan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana	

Keberhasilan kegiatan pendampingan dapat dilihat pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi dan monitoring serta menghasilkan sebuah laporan keuangan mitra PKM. Hal ini bertujuan untuk melihat perubahan perilaku mitra PKM terhadap materi yang diberikan. Proses evaluasi dengan melihat kondisi awal, saat pendampingan dan setelah pendampingan. Adapun matrik evaluasi kegiatan pelatihan

pembukuan akuntansi sederhana yang didapatkan berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2, Matriks Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kondisi Awal	Pada Saat Pendampingan	Setelah Pendampingan
<ol style="list-style-type: none"> Mitra PKM belum memiliki pengetahuan memadai terkait proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi Mitra PKM belum mencatat seluruh transaksi keuangan yang dilakukan setiap harinya Mitra PKM belum mengetahui pembukuan akuntansi sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Mitra PKM mulai memahami mengenai proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi Mitra PKM banyak memberikan pertanyaan Mitra PKM banyak memberikan contoh kasus transaksi yang ditemui selama proses pendampingan yang relevan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Mitra PKM dapat melakukan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Mitra PKM dapat melakukan dengan benar pencatatan pembukuan akuntansi sederhana secara mandiri Mitra PKM menyadari pentingnya melakukan pencatatan, pembukuan transaksi dan pelaporan keuangan secara berkala Mitra PKM dapat menunjukkan hasil dari pencatatan pembukuan sederhana berupa laporan keuangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa mitra PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan mitra menunjukkan laporan keuangan dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Mitra PKM. Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme mitra terhadap proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya pendampingan secara tatap muka langsung dikarenakan kondisi PPKM dan pandemi yang terjadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. UMKM Karani Craft dapat memahami akuntansi, bagaimana pembukuan, jenis serta komponen laporan keuangan
2. UMKM Karani Craft dapat membuat pembukuan akuntansi sederhana.
3. Keunggulan kinerja akuntansi pada UMKM Karani Craft meningkat.

REFERENSI

- Farwitawati, R. 2018. "Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" dalam Prosiding SEMBADHA Volume 01(h.5).
- Istanti, Lulu Nurul dkk. (2020). "Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) Di Kota Blitar" dalam Jurnal Graha Pengabdian Vol 2 No 2 (h.164).
- Silvita, Fitri dkk. (2020). "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Rapiin.Co" dalam Jurnal Pengabdian Teratai Volume 1 No 2 (h.95).
- Yasabari, Nasroen & Nina Kurnia Dewi. 2014. Penjaminan Kredit, Mengantar UKMK Mengakses Pembiayaan. Bandung: PT. Alumni. h.80 & 81.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan